

Education to Parents About "The Secret of Healthy Children: Starting With Safe Drinking Water" at the Ponrang Public Health Center, Luwu District

Isna Arista^{1*)}, Zamli²⁾, Sudirman Sanuddin³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo

Correspondence Author: 30arrrista@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v5i1.2814>

Abstract

Background: Safe drinking water is the main foundation in maintaining health, especially for children who are in the growth and development phase and are very vulnerable to disease exposure. Healthy children are not only the result of nutritious food intake, but also depend heavily on the quality of drinking water consumed every day. Safe drinking water is the main foundation in maintaining health, especially for children who are in the growth and development phase and are very vulnerable to disease exposure. In the working area of the Ponrang Community Health Center, Luwu Regency, there are still parents who do not understand the importance of safe drinking water for children's health. This community service activity aims to increase parental awareness about the importance of safe and clean drinking water in supporting children's health and growth, as well as explaining the health risks that can arise from consuming unhygienic water. The method used is interactive counseling accompanied by discussions and distribution of educational media such as leaflets. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge regarding safe drinking water, the dangers of unsafe drinking water, the characteristics of healthy children, and practical tips for parents at home. In conclusion, appropriate and locally-based education can increase parents' understanding and awareness in maintaining the quality of their children's drinking water, which contributes to improving the overall health of the family.

Keywords: Education, Drinking Water, Child health, Parent

Abstrak

Latar Belakang: Air minum yang aman merupakan fondasi utama dalam menjaga kesehatan, terutama bagi anak-anak yang berada dalam fase tumbuh kembang dan sangat rentan terhadap paparan penyakit. Anak yang sehat bukan hanya hasil dari asupan makanan bergizi, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas air minum yang dikonsumsi setiap hari. Air minum yang aman merupakan fondasi utama dalam menjaga kesehatan, terutama bagi anak-anak yang berada dalam fase tumbuh kembang dan sangat rentan terhadap paparan penyakit. di wilayah kerja Puskesmas Ponrang, Kabupaten Luwu, masih ditemukan orang tua yang belum memahami pentingnya air minum yang aman bagi kesehatan anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya air minum yang aman dan bersih dalam menunjang kesehatan dan pertumbuhan anak, serta menjelaskan resiko kesehatan yang dapat timbul akibat konsumsi air yang tidak higienis. Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif yang disertai diskusi dan pembagian media edukatif seperti leaflet. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait air minum yang aman, bahaya air minum yang tidak aman, ciri – ciri anak sehat, dan tips praktis untuk orang tua di rumah. Kesimpulannya, edukasi yang tepat dan berbasis kebutuhan lokal dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran orang tua dalam menjaga kualitas air minum anak, yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan keluarga secara umum.

Kata Kunci: Edukasi, Air Minum, Kesehatan Anak, Orang Tua

PENDAHULUAN

Air minum yang aman merupakan fondasi utama dalam menjaga kesehatan, terutama bagi anak-anak yang berada dalam fase tumbuh kembang dan sangat rentan terhadap paparan penyakit. Anak yang sehat bukan hanya hasil dari asupan makanan bergizi, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas air minum yang dikonsumsi setiap hari. Air yang tercemar dapat menjadi sumber berbagai penyakit infeksi seperti diare, kolera, tifus, dan infeksi saluran cerna lainnya yang sering menyerang anak-anak.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2023, mencatat bahwa lebih dari 2 miliar orang di dunia masih menggunakan sumber air minum yang terkontaminasi, dan sekitar 485.000 kematian setiap tahunnya disebabkan oleh diare akibat konsumsi air yang tidak aman. Anak-anak, khususnya balita, merupakan kelompok yang paling terdampak karena sistem imun mereka belum berkembang sempurna.

Di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 2 Tahun 2023 telah menetapkan persyaratan kualitas air minum yang mencakup parameter fisik, kimia, mikrobiologi, dan radioaktivitas. Tujuan dari regulasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap individu, terutama anak-anak, mendapatkan akses terhadap air yang aman dan layak konsumsi. Dalam peraturan ini juga ditekankan pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua, dalam memastikan kualitas air yang dikonsumsi di rumah.

Namun, berdasarkan pengamatan di wilayah kerja Puskesmas Ponrang, Kabupaten Luwu, masih ditemukan orang tua yang belum memahami pentingnya air minum yang aman bagi kesehatan anak-anak. Kurangnya edukasi tentang kualitas air yang layak konsumsi serta rendahnya kesadaran akan bahaya kontaminasi mikroba seperti *E. coli* dan virus dalam air minum menjadi faktor utama tingginya kasus penyakit saluran pencernaan pada anak-anak di daerah ini.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya air minum yang aman menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilakukan. Memahami bahwa rahasia anak sehat dimulai dari air minum yang aman adalah langkah awal yang krusial dalam menciptakan generasi yang sehat, kuat, dan produktif di masa depan. Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu membuka wawasan orang tua dan menjadi penggerak perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan diskusi interaktif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang air minum yang aman untuk anak.

Kegiatan ini dilaksanakan di halaman puskesmas pembantu Buntu kamiri, kecamatan Porang, Kabupaten Luwu dengan jumlah peserta 30 orang yang terdiri dari orang tua.

a. Tahap Persiapan

1. Pemasangan spanduk pengabdian kepada masyarakat.
2. Koordinasi dengan para kader puskesmas.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Ceramah interaktif penyampaian materi mengenai Apa itu air minum yang aman, bahaya air minum yang tidak aman, Ciri – ciri anak sehat, Tips orang tua dirumah tentang memastikan air minum yang aman, cara pengolahan dan cara penyimpanan, Ketentuan resmi dari Kemenkes RI tentang sanitasi lingkungan yaitu jarak sumur dengan septc tank ataupun tempat pembuangan sampah.
2. Diskusi Tanya jawab, peserta diberi kesempatan bertanya berdasarkan pengalaman masing-masing.

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam program edukasi kepada orang tua tentang rahasia anak sehat dimulai dari air minum yang aman terlaksana dengan baik dan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan dengan metode ceramah dan diskusi cukup efektif dalam menyampaikan informasi tentang rahasia anak sehat dimulai dari air minum yang aman.

Penyuluhan yang telah dilakukan kepada orang tua di Desa Buntu Kamiri menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya air minum yang aman bagi anak.

- a. Peserta dapat menyebutkan kembali pengolahan dan penyimpanan air yang aman.
- b. Dari hasil penyuluhan , orang tua sangat antusias dan memahami materi air minum yang aman bagi anak.

2. Output dan Outcome

- a. Output yang di dapat dari kegiatan pengabdian ini Masyarakat diantaranya yaitu

1. terlaksananya Kegiatan Edukasi
2. Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai rencana di lokasi sasaran.
3. Kegiatan mencakup: ceramah, diskusi, dan pembagian leaflet.
4. Terbentuknya Materi Edukasi

Tersusun dan dibagikan media edukatif seperti:

- Leaflet atau brosur tentang pentingnya air minum aman.

- b. Outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Meningkatnya Pengetahuan Orang Tua

- Orang tua memahami:
 - o Ciri-ciri air minum yang aman.
 - o Risiko kesehatan dari air tercemar.
 - o Cara menyimpan, merebus, atau memilih air minum yang higienis.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku Sehari-hari

- Orang tua menunjukkan perilaku positif dalam:
 - o Merebus air minum secara rutin.
 - o Menggunakan air galon isi ulang yang telah terverifikasi.
 - o Menjaga kebersihan tempat penyimpanan air minum di rumah.

3. Peningkatan Praktik Sanitasi Keluarga

- Terjadi peningkatan dalam:
 - o Pembersihan sumber air rumah tangga (sumur, tandon).
 - o Kebiasaan cuci tangan dengan air bersih.
 - o Penggunaan peralatan makan dan minum yang bersih untuk anak-anak.

3. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan koordinasi awal antara tim pengabdian dengan pihak Puskesmas Pembantu Buntu Kamiri, kader kesehatan, dan pemerintah desa setempat. Tujuan koordinasi ini adalah untuk menentukan waktu, tempat, sasaran peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan agar berjalan efektif.

Selanjutnya, sosialisasi kegiatan dilakukan kepada masyarakat melalui undangan langsung kepada orang tua balita dan ibu rumah tangga, serta melalui pengumuman di posyandu. Peserta yang menjadi target utama adalah para orang tua yang memiliki anak.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan acara oleh Kader Puskesmas, dilanjutkan dengan sambutan dari tim pengabdian. Setelah itu, penyuluhan inti disampaikan oleh tim pengabdian dengan materi mengenai edukasi kepada orang tua tentang rahasia anak sehat dimulai dari air minum yang aman. Penyuluhan disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi dan pembagian leaflet. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung agar informasi benar-benar dipahami. Selain itu, dilakukan dokumentasi berupa foto kegiatan dan daftar hadir. Kegiatan ditutup dengan penyampaian pesan kunci kepada orang tua.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi kepada orang tua tentang rahasia anak sehat dimulai dari air minum yang aman pada Puskesmas pembantu Buntu Kamiri, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu dapat disimpulkan bahwa edukasi yang tepat dan berbasis kebutuhan lokal dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran orang tua dalam menjaga kualitas air minum anak, yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan keluarga secara umum. Penyuluhan berjalan dengan baik dan tepat sasaran, diikuti oleh orang tua/wali anak balita yang menjadi target utama edukasi. Kegiatan ini juga memberikan dampak

positif terhadap perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam kebiasaan memasak air, memilih sumber air yang aman, dan menjaga kebersihan wadah air minum anak.

Adapun saran yang bisa diberikan Adalah :

1. Perlu dilakukan edukasi lanjutan secara berkala melalui Posyandu atau kegiatan desa agar pengetahuan masyarakat tetap terjaga dan berkembang.
2. Puskesmas dan Pustu diharapkan aktif mendampingi kader kesehatan dalam melakukan pemantauan rumah tangga terkait praktik pengolahan air.
3. Pemerintah desa dapat mendukung dengan penyediaan sarana air bersih atau mendorong regulasi lokal mengenai depot air minum isi ulang yang sesuai standar.
4. Diharapkan orang tua dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya, menyebarkan informasi yang telah didapat kepada tetangga atau keluarga lain

REFERENSI

1. Direktorat Jenderal Pelayanan Masyarakat, Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman prototipe pengolahan air bersih di puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan. ISBN 978 623 301 136 5; 129 hal.
2. Hasanah, H., dkk. (2023). Hubungan akses sanitasi dasar dan kualitas air minum dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Ampa Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(1), 118–125.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Surveilans kualitas air minum rumah tangga tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Krisno, W., Nursahidin, R., Sitorus, R. Y., Ananda, F. R., & Guskarnali, G. (2021). Penentuan kualitas air minum dalam kemasan ditinjau dari parameter nilai pH dan TDS. *Proceedings of National Colloquium Research and Community Service*, 5, Desember 2021.
5. Mulazimah, M., Ikawati, Y., & ... (2021). Upaya peningkatan kesehatan melalui program UKS penjangkaran kesehatan anak usia sekolah Dinas Kesehatan Kota Kediri. *Kontribusi: Jurnal ...*, [jurnal.ciptamediaharmoni.id, https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/36](https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/36)

6. Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining kesehatan anak sekolah sebagai upaya deteksi kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/340>
7. Oematan, G., Aspatia, U., & Gustam, T. (2023). Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar. *Gotava Jurnal Pengabdian ...*, <https://sdmce.net/gotava/index.php/jpm/article/view/5>
8. Puspa, A. R., & Rahmawati, L. A. (2020). Praktik pemberian makan dan perawatan kesehatan anak di kelompok bermain Al Azhar 1. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains ...*, <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SST/article/view/376>
9. Ramlah, U. (2021). Gangguan kesehatan pada anak usia dini akibat kekurangan gizi dan upaya pencegahannya. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, <http://anabulava.org/index.php/abulava/article/view/40>
10. Rossa, E. M. (2021). Literature review: Masalah kesehatan anak jalanan. *Jurnal Kesehatan*, <https://scholar.archive.org/work/mbauc76zmf6tpbvjtor6dmirq/access/wayback/http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/download/1993/1430>
11. Salsabilla, R. O., Pratama, B., & Angraini, D. I. (2020). The kadar timbal darah pada kesehatan anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.
12. Sulistyawati, F., S. T., S., Sutiari, N. K., K. M., S., Sayekti, W. N., & ... (2023). *Panduan kesehatan anak*. books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2ifEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+anak&ots=Au6aYdTdFh&sig=78GcpBaenO8wzEYIsy_yW9lyuG4
13. Wijayanti, I. T., Adhianata, H., Jamal, R. S., Sari, N. K. Y., & ... (2023). *Pengantar kesehatan ibu dan anak*. books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GF68EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+anak&ots=mc9WwoD4oy&sig=U_7ScgqxtGP3Vgk737eXlfRBKMw
14. World Health Organization. (2024). *Guidelines for drinking water quality: Small water supplies*. Geneva: World Health Organization. ISBN 978-92-4-008874-0 (electronic); 978-92-4-008875-7.

15. World Health Organization & UNICEF. (2023). *Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2022: Special focus on gender*.